

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan desain penelitian *cross sectional*, dimana desain *cross sectional* adalah pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu bersamaan atau dalam satu waktu yang sama. Variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial dan variabel dependennya adalah tingkat kecemasan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu atau subyek dalam wilayah tertentu yang akan diteliti (Supardi, 1993). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester 2 yang masih aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah 147 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sample

N : Jumlah populasi

e<sup>2</sup> : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{147}{1 + 0,37}$$

$$n = \frac{147}{1,37}$$

$$n = 107 \text{ Sampel}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata (Barlian, 2016).

**Tabel 3.1 Jumlah sampel masing-masing kelas**

No.	Semester/ kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1.	2/A	74	107(73/147)	54
2.	2/B	73	107(74/147)	53
	<b>TOTAL</b>	<b>147</b>		<b>107</b>

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2021. Penelitian dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Intensitas Penggunaan Media Sosial (Independen)	Intensitas penggunaan media sosial merupakan tingkah laku berdasarkan waktu yang telah dihabiskan para pengguna saat menggunakan media sosial.	Menggunakan kuesioner dengan skala intensitas penggunaan media sosial (SIPMS) yang terdiri dari 10 pernyataan. Pernyataan ini berdasarkan dua aspek yaitu durasi dan frekuensi.  Skor penilaian: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1  (diadopsi dan dimodifikasi dari Sabekti, 2019)	Skala ukur dikategorikan dengan <i>cut off point</i> (mean/median)  Dikatakan memiliki dikatakan <i>Intensitas Rendah</i> baik apabila skor < 25 dan <i>Intensitas Tinggi</i> apabila skor $\geq 25$	Ordinal
2	Tingkat Kecemasan (dependen)	Kecemasan adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang digambarkan dengan rasa khawatir atau ketakutan.	Menggunakan kuesioner kecemasan dengan skala <i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i> yang terdiri dari 14 pertanyaan.  Skor penilaian: 0 = tidak ada gejala atau normal 1 = ringan atau satu dari gejala yang ada 2 = sedang atau setengah dari gejala yang ada 3 = berat atau lebih dari setengah gejala yang ada 4 = tingkat panik atau semua gejala ada	Dikategorikan menjadi lima, yaitu: Tidak ada kecemasan, kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat dan tingkat panik  Penilaian: < 14: tidak ada kecemasan 14-20: kecemasan ringan 21-27: kecemasan sedang 28-41: kecemasan berat 42-56: tingkat panik	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner elektronik yaitu dengan menggunakan google form yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner yaitu:

- a. Sub A berisi terkait karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama responden, jenis kelamin, umur, dan program studi.
- b. Sub B berisi sebanyak 10 pernyataan tentang intensitas penggunaan media sosial yang terdiri dari dua aspek yaitu durasi dan frekuensi. Skala ini juga berdasarkan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).
- c. Sub C berisi sebanyak 14 pertanyaan tentang kecemasan yang menggunakan skala *likert*. Untuk mendapatkan jawaban 0 = tidak ada gejala atau normal, 1 = ringan atau satu dari gejala yang ada, 2 = sedang atau setengah dari gejala yang ada, 3 = berat atau lebih dari setengah gejala yang ada, 4 = tingkat panik atau semua gejala ada.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau sahnya suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menguji kuesioner yang dibuat dengan karakteristik penelitian yang hampir sama dengan sampel

penelitian untuk meminimalisir bias. Untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian yang menggunakan skala pilihan dan skala *likert* valid atau tidak, menggunakan uji *pearson product moment*. Item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  = item pertanyaan dinyatakan valid

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  = item pertanyaan dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah apakah sebuah instrumen yang bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen penelitian tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,60$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tempat penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian yaitu Program Studi S1 Keperawatan Institut Teknologi Kesehatan dan Sains (ITKES) Wiyata Husada Samarinda. Karakteristik yang sama adalah terdapat di tengah kota dan memiliki jurusan keperawatan dan saat ini berada di semester 2. Kuesioner

yang akan diuji validitas dan reliabilitas yaitu kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan jumlah 10 pernyataan. Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas berjumlah 10% dari jumlah sampel penelitian (Janti, 2014).

Berdasarkan hasil SPSS terhadap perhitungan validitas kuesioner intensitas penggunaan media sosial dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat kemaknaan 5% ( $r$  tabel = 0,349) dan hasil yang diperoleh adalah terdapat pertanyaan 1 nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel (0,349) maka karena pernyataan sudah terwakilkan dengan pertanyaan lainnya peneliti membuang pertanyaan tersebut. Sehingga terdapat 9 pertanyaan yang didapatkan nilai  $r$  hitung lebih dari nilai  $r$  (0,367 – 0,773) tabel maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid. Hasil uji reliabilitas yang didapatkan dengan *Cronchbach's Alpha* adalah 0,697, artinya nilai lebih besar dari 0,60 maka keusioner intensitas penggunaan media sosial dapat dikatakan reliabel.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung (Barlian, 2016). Data primer dalam penelitian ini merupakan data langsung dari mahasiswa Program Studi S1

Keperawatan yang diperoleh dengan melalui kuesioner mengenai pertanyaan tentang tingkat kecemasan dan intensitas penggunaan media sosial.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan pihak lain (Barlian, 2016). Data sekunder dalam penelitian adalah melalui survei pendahuluan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data. Terdapat 4 tahapan dalam melakukan pengolahan data, yaitu (Pusdiklat Pengawasan BPKP, 2007).

a. *Editing*

*Editing* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan jawaban kuesioner, apakah jawaban yang ada sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

*Coding* dilakukan dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi berupa angka atau bilangan. Misal, *coding* 1 = laki-laki, 2 = perempuan. *Coding* ini berguna untuk mempermudah pada saat



dilakukan analisa data dan mempercepat saat entri data atau memasukkan data.

c. *Processing*

Setelah semua data dari kuesioner diisi dengan lengkap dan benar, dan juga telah dilakukan pengkodean. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam paket program komputer. Salah satu paket program komputer yang digunakan untuk menganalisis data adalah paket program SPSS *for Windows*.

d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah dengan melakukan pemeriksaan kembali pada data yang telah dimasukkan, apakah terdapat kesalahan data atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat (Deskriptif)

Tujuan dari analisis ini adalah dengan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, dan program studi dengan melakukan uji frekuensi.

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis uji statistik yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji *chi square*. Uji *chi square* yaitu uji yang dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel yang mana kedua variabel tersebut berupa data kategorik (ordinal). Hipotesis  $H_0$  ditolak apabila nilai  $p < \alpha$  (0,05) dan  $H_0$  diterima apabila nilai  $p > \alpha$  (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika syarat uji *chi square* tidak memenuhi syarat maka uji alternatifnya menggunakan uji *fisher exact*.

## I. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa proses diantaranya:

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun skripsi dan konsultasi kepada pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar hasil
- f. Mengurus surat izin penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian.
- b. Membagikan kuesioner digital atau link *google form* yang berisi butir-butir pertanyaan kuesioner kepada mahasiswa program studi S1 Keperawatan semester 2 yang akan menjadi subjek penelitian.

## 3. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Data diolah dengan melakukan *editing, coding, processing, dan cleaning*. Kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi komputer yaitu SPSS.
- b. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan di lapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Mengumpulkan hasil skripsi kepada pihak akademik.

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sebagai pedoman bagi seorang peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang tujuannya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Priyono, 2016). Ada beberapa aspek yang ada di dalam etika penelitian, yaitu:

1. *Scientific Misconduct*, dalam kode etika ini seorang peneliti tidak boleh melakukan kecurangan saat melakukan penelitian. Seorang peneliti harus melakukan tahap demi tahap dari sebuah proses penelitian. Pada bagian ini juga termasuk *research fraud*, yaitu pemalsuan data hasil penelitian.
2. *Informed Consent* adalah kesediaan responden untuk menyetujui penelitian untuk diteliti. Bahwa responden penelitian mengerti dalam tujuan penelitian ini sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan benar-benar atau tidak ada kebohongan. Dalam hal ini juga peneliti jangan sampai merugikan responden.
3. Peneliti dapat menjaga menjaga kerahasiaan responden dalam hal identitas responden. Etika penelitian ini juga mengatur agar dalam melakukan penelitian tidak ada *inferred identity*, yaitu data yang mengarah secara tidak langsung pada identitas responden penelitian.
4. Dalam etika penelitian diatur bahwa peneliti harus bebas dari kepentingan subjektif sponsor penelitian. Peneliti harus bersikap profesional. Dalam hal ini peneliti harus selalu berpijak pada kebenaran yang didapatkan dari hasil peneliti.